

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru

Kabupaten Kotabaru adalah salah satu Kabupaten yang terletak paling ujung di Provinsi Kalimantan Selatan luas wilayahnya 18.884,92 Km dengan jumlah penduduk 318.853 jiwa yang tersebar di 21 Kecamatan dan 198 Desa atau Kelurahan dengan mayoritas penduduk beragama islam. Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan disegala bidang, termasuk pendidikan di Kabupaten Kotabaru telah berdiri sejumlah lembaga pendidikan khusus sekolah tingkat SMA/SMK berjumlah 33 dan madrasah aliyah berjumlah 2 buah. Berdasarkan data yang diperoleh (tahun 1989) bahwa diperoleh dari sekian banyak lulusan SMA dan MA tersebut hanya 6% yang mampu meneruskan ke Perguruan Tinggi di luar Kotabaru.

Melihat kenyataan di atas, timbullah gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam di Kotabaru, dengan harapan lulusan SMA/MA sederajat yang ingin melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi cukup di Kotabaru, atau paling tidak sebagai alternative bagi lulusan SMA yang tidak dapat melanjutkan kuliah di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin) atau daerah lainnya.

Hasrat dan keinginan untuk mendirikan perguruan tinggi ini, bukan saja datang dari kalangan masyarakat, tetapi juga dari para alumni IAIN Antasari Banjarmasin yang berada di Kotabaru, para ulama dan yang tidak kalah pentingnya adalah adanya dorongan yang kuat dari para pejabat setempat, yaitu:

- a. Bupati
- b. Ketua DPRD Kotabaru
- c. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotabaru
- d. Kepala Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru
- e. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kotabaru

Hal ini terbukti dengan terbitnya beberapa rekomendasi dari instansi yang bersangkutan, antara lain:

- a. Rekomendasi Bapak Bupati Nomor: 421.3/5875/5/KESRA, tanggal 1 Agustus 1988
- b. Rekomendasi Ketua DPRD Kotabaru Nomor: 421.4/474DPRD
- c. Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotabaru Nomor: M.o-5/6/PP.00.9/434/1988
- d. Rekomendasi Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru Nomor: 3541/115.10.b/I/1988
- e. Rekomendasi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kotabaru Nomor: 10/MUI-KTB/1988

Atas dasar pertimbangan dan penilaian beberapa pihak, Yayasan pendidikan islam Al Mu'awanah dianggap cukup mampu untuk

melaksanakan pengelolaan Perguruan Tinggi Agama yang di maksud. Untuk itu pada tanggal 15 Januari 1988, tanggal 29 Februari 1988 dan pada tanggal 12 Maret 1988, diadakan Konsultasi antara Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah dengan Rektor IAIN Antasari (Saat itu Drs.H. Muhammad Asy'ari, MA) di Banjarmasin, sehubungan dengan adanya keinginan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Kotabaru.

Sebagai tindak lanjutnya, pada tanggal 21 Mei 1988 M (5 Syawal 1408 H) Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah Kabupaten Kotabaru mengadakan rapat lengkap untuk merumuskan persiapan sehubungan akan didirikannya Perguruan Tinggi Agama islam dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru

Selanjutnya pada tanggal 25 November 1988 terbitlah Surat Keputusan (SK) Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah dengan Nomor: 035/A/YPI-KTB/II/1988, tentang pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dibawah naungan Koordinator Perguruan Tinggi Islam Swasta (KOPERTAIS) Wilayah IV Sunan Ampel Surabaya dan sebagai pembinaanya adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin. Pada 25 Januari terbit pula Surat Persetujuan IAIN Antasari Banjarmasin dengan nomor: 63/IN//BR-A/PP/009/1989.

Dan untuk pelaksanaan berikutnya, maka Yayasan Pendidikan islam Al Mu'awanah mengangkat tenaga pendidik yang berjumlah 13 orang

dengan Surat Keputusan Nomor: 036/A/YPI-KTB/II/1989. Dan SK Nomor: 037/A/YPI-KTB/II/1989, tentang Dewan Korator yang diketuai oleh Bupati Kepala Daerah tingkat II Kotabaru (waktu itu Bapak HLM. Muhammad Husin).

Setelah itu diterbitkannya izin Operasional STIT Darul Ulum Kotabaru dari IAIN Antasari Banjarmasin, maka pada tanggal 31 Agustus 1989 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dapat melaksanakan pembukaan Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 1989/1990, dengan pidato ilmiah yang disampaikan dengan judul “PERAN SERTA MAHASISWA DALAM USAHA PEMBINAAN DAN MENINGKATKAN HUKUM DI MASYARAKAT”.

Dengan kesungguhan dan kegigihan Yayasan bersama pengelola serta dukungan dari berbagai pihak, maka STIT Darul Ulum Kotabaru memperoleh status Terdaftar, yaitu dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 1991. Waktu terus berjalan, dalam memasuki usianya yang ketujuh STIT Darul Ulum Kotabaru berhasil melaksanakan wisuda perdana pada tanggal 30 Juli 1996 wisuda perdana dengan jumlah wisudawan dan wisudawati 20 orang Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata 2,75. Dalam perjalanannya setelah mengadakan Wisuda STIT Darul Ulum Kotabaru, pada bulan September kembali mendapat perpanjangan Status Terdaftar dengan Surat keputusan Menteri Agama Nomor 464 tahun 1996.

Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1997 STIT Darul Ulum Kotabaru kembali mengukir sejarahnya dengan melaksanakan wisuda Sarjana yang kedua dengan jumlah Wisudawan/Wisudawati sebanyak 31 orang dengan nilai rata-rata 2,97 dan dengan predikat tertinggi 3,00. Dan pada tahun 1999, tepatnya 3 juli 1999 STIT Darul Ulum kotabaru melaksanakan Wisuda Srata Satu sebanyak 37 orang dengan nilai rata-rata 2,98 dan predikat tertinggi 3,32 (Sangat Memuaskan). Dan tahun 2000 STIT Darul ulum kotabaru telah terakreditasi BAN-PT.

Tokoh-tokoh yang berjasa dalam STIT Darul Ulum sebagai berikut:

1. KH. Sulaiman Nain (Alm)
2. Drs. H. Jayamadi Babas
3. Drs. Abdullah Saddiq
4. Drs. Anwar Hamidi
5. Drs. Muhammad Ihsan
6. H. Muhlm. Mulkani AA, BA
7. Drs. Jayadi Haya
8. Drs. Abdul Haris
9. H. Jamhuri Arsyad, BA

2. Keadaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul ulum Kotabaru

Sekolah tinggi ini terletak dikawasan Kotabaru yang berada di Jl. Mega Indah Km.2. Perkuliahan dilakukan setiap hari senin-sabtu tergantung banyaknya mata kuliah yang diambil dimulai pada jam 14.30

s/d 17.30 Wita. Adapun periodisasi kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah sebagai berikut:

1. Drs. H. Djayamadi Babas periode 1989 s/d 1991
2. Drs. H. Taberani Noor periode 1991 s/d 1992
3. Drs. H. Masran Arpiani periode 1992 s/d 1995
4. Aspur periode 1995 s/d 1999
5. Drs. H. Umar Dani, MM periode 1999 s/d 2021
6. Muhammad Zaim, M.Pd.I periode 2021 s/d sekarang

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum kotabaru

Visi : Menjadikan Perguruan Tinggi Islam yang kompetitif dan berkualitas, siap menghadapi tantangan zaman.

Misi:

- a. Menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Berperan aktif dalam pembangunan bangsa dan pencerahan umat.
- c. Mendidik Mahasiswa berfikir dan bersikap kritis, mandiri, punya kepedulian sosial dan berwawasan global serta berakhlak mulia.
- d. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kedalaman spritual, keluasan wawasan dan ilmu pengetahuan serta keterampilan khususnya di bidang pendidikan dan penyiaran Islam
- e. Menjadikan STIT Darul Ulum sebagai lembaga pendidikan yang bertumpu pada upaya penguatan iman dan taqwa, penguasaan ilmu

agama, sehingga menjadi pusat keunggulan yang merupakan kebanggaan masyarakat Kotabaru.

Tujuan:

- a. Menciptakan peserta didik menjadi sarjana Muslim yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu-ilmu ke-Islaman.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu-ilmu ke-Islaman serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional
- c. Menghasilkan Sarjana muslim yang mampu menjadi guru agama Islam pada jenjang Pendidikan Menengah.

Sasaran:

- a. Menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana S-1 yang profesional dibidang pengajaran dan pendidikan Islam
- b. Menyiapkan mahasiswa menjadi Sarjana S-1 agar mempunyai kreativitas dan kemampuan mengembangkan pendidikan Islam pada jalur sekolah maupun luar sekolah.

4. Keadaan Akademik

Keadaan akademik ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai dosen yang mengajar di STIT Darul ulum, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Dosen dan TU di STIT Darul Ulum Kotabaru

No	Nama Lengkap (tanpa gelar/titel)	Jenis Kelamin	Gelar Akademik	
			Depan	Belakang
1	Muhammad Zaim	Laki-laki		M.Pd.I
2	Drs. H. Umar Dani	Laki-laki		MM
3	Drs. H. Salman Basri	Laki-Laki		MM
4	Dr. H. Nur Zazin	Laki-laki		M.A
5	Dr. H. Ahmad Kamal	Laki-laki		M. Ag
6	Syukeri Gazali	Laki-laki		M.Pd.I
7	Drs. H. Abdul Majid	Laki-laki		M.Pd.I
8	Drs. H. Bahrudin HS	Laki-Laki		M.Ap
9	H. Ahmad Fitriadi Fazriannoor	Laki-laki		S.H, M.Hum
10	Dra. H. Siti Rukayah	Perempuan		MM
11	Drs. H. M. Fikripani Adenan	Laki-laki		MM
12	Akhmad Gafuri	Laki-laki		S.H, M. Hum
13	Ali Nurdin	Laki-laki		S.Ag, MM
14	Drs. Suriani Anshari	Laki-laki		MM
15	Drs. Usman DP	Laki-laki		M.Pd

16	Hubbil Khair	Laki-laki		M.Pd.I
17	Muhammad Yamin	Laki-laki		S.Ag, MM
18	Umardani	Laki-laki		S.Pd, MM
19	Said Abdul Basyith Ar Ridho	Laki-laki		S.Sos.I
20	Isyatur Radhiah	Perempuan		M.Pd
21	Hilal Solikin	Laki-laki		M.Pd
22	Kahrani	Laki-laki		S.Sos.I, M.SI
23	H. Muhammad Husaini	Laki-laki		S.Ag, MM
24	Riduansyah Al Amin	Laki-laki		S.Ag, MM
25	Abdur Rahim	Laki-laki		S. Pd.I
26	Ahmad Zaki Yamani	Laki-laki		M. Pd
27	Arbani	Laki-laki		S.Pd.I, M.AP
28	Rahmat Budiman	Laki-laki		S.Pd, M.Pd
29	Mujiburrahman	Laki-laki		S.Ag, MM
30	Usluddin	Laki-laki		S.Sos, M.SI
31	Muhammad Fadillah	Laki-laki		M.Pd
32	Casriati	Perempuan		S.Pd.I, MM
33	Muhammad Bahrudin	Laki-laki		S.Pd, M.Pd
34	Rian Chandra	Laki-laki		S.Pd, M.H
35	Drs. H. M. Ishak	Laki-laki		MM
36	M. Robi Maulana Ishak	Laki-laki		M.Pd
37	H. Suhupul Amri	Laki-laki		S.Pd.I

38	Misra	Laki-laki		S.Pd.I,MM
39	Dra. Hj. Hikmah	Perempuan		MM
40	Fitriansyah	Laki-laki		S.Ag
41	Ratna Nurliani	Perempuan		M.Pd
42	H. Muhammad Suaidy	Laki-laki		MM
43	Herni Aliska	Perempuan		S.Pd,MM
44	Yusuf Ridho	Laki-laki		S.Ds,MM

5. Keadaan Bangunan dan Fasilitas

Adapun mengenai keadaan bangunan dan fasilitas di STIT Darul Ulum dimana memiliki beberapa ruang gedung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Bangunan dan fasilitas yang dimiliki STIT Darul Ulum Kotabaru

No	Bentuk Pemanfaatan	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kuliah	6
2	Ruang Kerja Dosen	1
3	Ruang Pimpinan dan TU	1
4	Ruang Aula	1
5	Perpustakaan	1

6	Musholla	1
7	Asrama	3
8	Lapangan Olahraga	1
9	Ruang komputer	2
10	Lab.Bahasa atau komputer	1
11	Lab. Micro Teaching	1
12	Ruang BEM	1
13	OHP atau LCD	6
14	TV	1
15	Komputer	9
16	Alat Musik panting	1 set
17	Alat Music Rebana	1 set

Dengan fasilitas yang cukup memadai maka proses perkuliahan di STIT Darul Ulum berjalan cukup baik meskipun ruang kelas masih kurang, terkadang mahasiswa harus menggunakan ruang kelas Madrasah Tsanawiyah apabila ruang kelas yang ada terpakai atau tidak cukup.

6. Keadaan Organisasi intra maupun ekstra kampus

a. Organisasi Intra Kampus

Organisasi intra kampus yang ada dan eksis di STIT Darul Ulum Kotabaru dari dulu sampai saat ini adalah Badan Eksekutif Mahasiswa yang biasa disingkat BEM dan juga ada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

b. Organisasi Ekstra Kampus

Organisasi ekstra kampus yang ada dan eksis di lingkungan STIT Darul Ulum Kotabaru adalah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang disingkat PMII.

B. Deskripsi Data

Dalam penyajian data ini penulis mengemukakan beberapa hal yang merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, yakni sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa lulusan SMA dan SMK yang kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru

a. Kehadiran

Untuk mengetahui minat mahasiswa, bisa dilihat dari kehadiran ia dalam mengikuti perkuliahan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Kehadiran mahasiswa pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru.

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Selalu hadir	76	93,83
2	Kadang hadir	5	6.17
3	Tidak pernah hadir	0	0,00
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (93,83%) mahasiswa selalu hadir pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru, kadang hadir 6,17%, dan 0% tidak pernah hadir.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kehadiran mahasiswa lulusan SMA dan SMK pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dikategorikan sangat tinggi.

b. Keaktifan

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Keaktifan mahasiswa pada setiap matkul perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru.

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Selalu aktif	48	59,26
2	Kadang aktif	33	40,74
3	Tidak pernah aktif	0	0,00
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan mahasiswa yang selalu aktif pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru mencapai 59,26%, yang kadang aktif 40,74%, dan 0,00% tidak pernah aktif. Data tersebut dapat dibenarkan adanya karena tidak hanya melalui jawaban responden pada angket, tetapi juga melalui observasi langsung oleh penulis/peneliti.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keaktifan mahasiswa lulusan SMA dan SMK pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dikategorikan cukup.

c. Rasa senang

Untuk mengetahui rasa senang mahasiswa lulusan SMA dan SMK dalam mengikuti perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Senang mengikuti perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Selalu senang	74	91,36
2	Kadang senang	7	8,64
3	Tidak pernah senang	0	0,00
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan 91,36% mahasiswa selalu senang mengikuti perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru, 8,64% kadang senang, dan 0,00% tidak pernah senang.

Dengan demikian dapat dikatakan rasa senang mahasiswa lulusan SMA dan SMK dalam mengikuti perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru dikategorikan sangat tinggi.

d. Mengerjakan tugas

Untuk mengetahui mahasiswa selalu mengerjakan tugas kelompok maupun individu yang diberikan oleh setiap dosen mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Selalu mengerjakan tugas kelompok maupun individu yang diberikan oleh setiap dosen mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru.

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Selalu mengerjakan	75	92,59
2	Kadang mengerjakan	6	7,41
3	Tidak pernah mengerjakan	0	0,00
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan 92,59% mahasiswa selalu mengerjakan tugas, 7,41% kadang mengerjakan, dan 0,00% tidak pernah mengerjakan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah dikategorikan sangat tinggi.

e. Memiliki modul perkuliahan

Untuk mengetahui apakah mahasiswa lulusan SMA dan SMK yang kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru memiliki buku panduan/modul/referensi berupa buku cetak untuk semua mata kuliah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Memiliki buku panduan/modul/referensi berupa buku cetak untuk semua mata kuliah.

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Selalu punya	35	43,21
2	Kadang punya	26	32,10
3	Tidak pernah punya	20	24,69
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 43,21% memiliki modul cetak untuk semua mata kuliah, 32,10% mengatakan kadang memiliki yang artinya hanya memiliki modul untuk beberapa mata kuliah saja, dan 24,69% mengatakan tidak pernah memiliki.

Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki modul untuk semua mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dikategorikan cukup. Hal ini dikarenakan beberapa modul atau referensi yang diberikan dosen dalam bentuk file.

2. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berkuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru

a. Motivasi atau keinginan sendiri

Untuk mengetahui apakah mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena motivasi atau keinginan sendiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Faktor motivasi/keinginan sendiri

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Ya	65	80,25
2	Mungkin	7	8,64
3	Tidak	9	11,11
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar (80,25%) alasan mahasiswa lulusan SMA dan SMK untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru adalah karena motivasi atau keinginan sendiri, 8,64% mengatakan mungkin, dan 11,11% mengatakan tidak.

Dengan demikian, mahasiswa lulusan SMA dan SMK yang memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor motivasi atau keinginan sendiri dapat dikategorikan sangat tinggi.

b. Dorongan orang tua

Untuk mengetahui apakah mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor dorongan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Faktor dorongan orang tua.

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Ya	27	33,33
2	Mungkin	9	11,11
3	Tidak	45	55,56
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan 33,33% mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru adalah karena faktor dorongan orang tua, 11,11% mungkin, dan 55,56% tidak atau bukan karena dorongan orang tua.

Dengan demikian mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor dorongan orang tua dapat dikategorikan rendah.

c. Ikut teman

Untuk mengetahui apakah mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena ikut teman dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Faktor teman

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Ya	6	7,41
2	Mungkin	5	6,17
3	Tidak	70	86,42
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, hanya 7,41% mahasiswa lulusan SMA dan SMK yang memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena ikut teman atau faktor teman, 6,17% mungkin, dan 86,42% tidak atau bukan karena faktor teman.

Dengan demikian mahasiswa lulusan SMA dan SMK berminat atau memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor teman dapat dikategorikan sangat rendah.

d. Biaya yang terjangkau

Untuk mengetahui apakah mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru adalah karena biaya yang lumayan terjangkau daripada kampus lain terutama di Kotabaru, Kalimantan Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Faktor Ekonomi

No	Kategori	Frekuensi	P(%)
1	Ya	43	53,09
2	Mungkin	21	25,92
3	Tidak	17	20,99
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel di atas, 53,09% mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor ekonomi atau biaya yang terjangkau, 25,93% mungkin, dan 20,99% tidak atau bukan karena faktor ekonomi.

Dengan demikian alasan mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor ekonomi dapat dikategorikan cukup.

C. Analisis Data

1. Minat Mahasiswa Lulusan SMA dan SMK untuk Kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru.

a. Kehadiran

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar (93,83%) mahasiswa selalu hadir pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru. Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa selalu hadir pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dikategorikan sangat tinggi.

b. Keaktifan

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa mahasiswa yang selalu aktif pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru mencapai 59,26%. Hal ini dapat dikatakan bahwa keaktifan mahasiswa lulusan SMA dan SMK pada setiap mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dikategorikan cukup.

c. Rasa Senang

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa 91,36% mahasiswa selalu senang mengikuti perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru. Dengan demikian dapat dikatakan rasa senang mahasiswa lulusan SMA dan SMK dalam mengikuti perkuliahan di STIT Darul Ulum Kotabaru dikategorikan sangat tinggi.

d. Mengerjakan Tugas

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dapat dikatakan 92,59% mahasiswa selalu mengerjakan tugas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah dikategorikan sangat tinggi.

e. Memiliki Modul Perkuliahan

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa 43,21% memiliki modul cetak untuk semua mata kuliah. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki modul untuk semua mata kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dikategorikan cukup. Hal ini dikarenakan beberapa modul atau referensi yang diberikan dosen dalam bentuk file.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru

a. Faktor motivasi/keinginan sendiri

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar (80,25%) alasan mahasiswa lulusan SMA dan SMK untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru adalah karena motivasi atau keinginan sendiri.

Dengan demikian, mahasiswa lulusan SMA dan SMK yang memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor motivasi atau keinginan sendiri dapat dikategorikan sangat tinggi.

b. Faktor dorongan orang tua

Pada tabel 4.9 dikatakan 33,33% mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru adalah karena

faktor dorongan orang tua. Dengan demikian mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor dorongan orang tua dapat dikategorikan rendah.

c. Faktor teman

Tabel 4.10 hanya 7,41% mahasiswa lulusan SMA dan SMK yang memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena ikut teman atau faktor teman. Dengan demikian mahasiswa lulusan SMA dan SMK berminat atau memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor teman dapat dikategorikan sangat rendah.

d. Faktor ekonomi

Tabel 4.11 menunjukkan 53,09% mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor ekonomi atau biaya yang terjangkau. Dengan demikian alasan mahasiswa lulusan SMA dan SMK memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru karena faktor ekonomi dapat dikategorikan cukup.

Dari analisis mengenai data-data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa lulusan SMA dan SMK untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah yang dihitung menggunakan analisis statistik dekriptif dengan rumus:

$$\frac{p}{n} = \%$$

Tabel 4.12. Hasil akhir data persentase minat mahasiswa lulusan SMA dan SMK untuk Kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru

No. Tabel	Jumlah Mahasiswa	Persentase
4.3	76	93,83
4.4	48	59,26
4.5	74	91,36
4.6	75	92,59
4.7	35	43,21
	Jumlah	380,25

$$\frac{380,25}{5} = 76,05\%$$

Dari analisis data yang dikumpulkan dengan persentase rata-rata 76,05%, maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa lulusan SMA dan SMK untuk kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru dikategorikan tinggi. Dengan faktor tertingginya adalah karena faktor motivasi/keinginan sendiri yang mencapai 80,25% dan dari wawancara yang telah penulis lakukan, jawaban responden mengenai alasan memilih kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru rata-rata menjawab karena ingin menuntut ilmu agama yang mana sesuai dengan perintah menuntut ilmu dalam Islam, terlebih menuntut ilmu akhirat (agama).